

ABSTRAK

ADE SITI NURYANI, 1208030005. Judul Skripsi: Kontribusi Kader Pembangunan Manusia dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pencegahan *Stunting* (Penelitian di Desa Margahurip Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung).

Stunting merupakan suatu keadaan dimana balita yang berat dan tinggi badannya dibawah garis merah tidak sesuai dengan umur yang seharusnya. Pencegahan *stunting* perlu dilakukan untuk meminimalisir balita yang terkena *stunting* dan kerugian bagi warga masyarakat. Program pencegahan *stunting* merupakan kebijakan dari pemerintah, tetapi program tersebut tidak akan berhasil tanpa partisipasi masyarakat. Dengan begitu dibutuhkan peran kader pembangunan manusia sebagai penggerak untuk meningkatkan kesadaran dan memberdayakan masyarakat sehingga berpartisipasi dalam program pencegahan *stunting*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi yang dilakukan oleh Kader Pembangunan Manusia dalam meningkatkan partisipasi pada pencegahan *stunting*. Secara sosiologis adanya partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dapat diartikan sebagai hasil dari pertukaran yang menguntungkan bagi kader maupun masyarakat. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan Teori Pertukaran Sosial dari George C Homans. Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, mendapatkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 17 orang yang terdiri dari Kepala Desa, Kader Pembangunan Manusia, Kader Posyandu dan Masyarakat aktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi yang dilakukan kader pembangunan manusia dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pencegahan *stunting* di Desa Margahurip ini diantaranya memberikan berbagai sosialisasi dan program kepada masyarakat baik catin, ibu hamil juga orang tua yang memiliki anak di usia 0-6 tahun. Berbagai upaya dilakukan oleh kader agar masyarakat menyadari dan ikut serta dalam program ini yaitu sosialisasi secara kontinu, melakukan kunjungan *door to door*, dan pemanfaatan telepon sebagai alat penyampaian informasi terkait kesehatan. Dalam pelaksanaan tugas yang dilakukan kader pembangunan manusia, tentunya juga terdapat faktor penghambat yang dihadapi diantaranya kurangnya kesadaran masyarakat tentang *stunting*, tidak memiliki waktu untuk mengikuti kegiatan mengenai kesehatan dan pengaruh kepercayaan/agama.

Kata Kunci: Kader Pembangunan Manusia, Masyarakat, Partisipasi, *Stunting*.